

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini, pendistribusian suatu barang dan jasa telah memainkan peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perdagangan didalam maupun diluar negeri. Terlebih lagi persaingan bisnis yang semakin ketat di era sekarang ini menuntut semua perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnis, khususnya dari segi distribusi dan logistik. Persaingan yang muncul biasanya terletak dari bagaimana sebuah perusahaan dapat menerapkan proses dari pembuatan produk atau jasa yang lebih murah, memiliki mutu yang lebih baik, dan lebih cepat untuk memperoleh bahan baku dibandingkan pesaing bisnisnya.

Di Indonesia sektor industri merupakan salah satu penyangga dalam bidang perekonomian. Sebuah perekonomian akan mengalami perkembangan usahanya jika sektor industri tersebut mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara cepat, sehingga akan menghasilkan sebuah keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan. Salah satu sub sektor industri yang memberikan kontribusi atau peran terhadap pembangunan ekonomi adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). UKM memiliki peranan yang strategis baik secara ekonomi, sosial maupun politik.

UKM di Indonesia perkembangannya cukup pesat dan memberikan kontribusi dan peranan yang sangat tinggi dalam pembangunan. Hal ini dapat

dilihat dari beberapa indikator, yaitu semakin bertambah dan beraneka ragam jenis UKM di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM telah merilis rasio wirausaha tahun 2016 di tanah air mencapai 3,1% meningkat dari rasio sebelumnya 1,67%. Ini berarti, rasio kewirausahaan Indonesia sudah melampaui batas minimal ratio kewirausahaan sebuah negara yaitu 2%. Kenaikan tersebut membuktikan bahwa UKM di Indonesia perkembangannya meningkat.

UKM Emping Jagung di Desa Manggoro, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah adalah salah satu UKM yang cukup berkembang dan menjadi salah satu produk andalan yang ada di Kabupaten Temanggung. Perkembangan UKM Emping Jagung ini dapat dilihat dari permintaan masyarakat terhadap produk Emping Jagung yang semakin hari semakin bertambah banyak. Permintaan semakin banyak biasanya terjadi pada saat menjelang lebaran dan pada bulan-bulan Oktober sampai dengan bulan Januari. Setiap bulannya UKM Emping jagung ini selalu menambah bahan baku untuk proses produksi pembuatan Emping Jagung.

UKM Emping Jagung ini juga sudah mulai menerapkan manajemen rantai pasokan pada bahan bakunya, karena dengan penggunaan manajemen rantai pasokan ini diharapkan dapat mempermudah dalam pendistribusian bahan baku. Namun, yang terjadi saat ini adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen rantai pasokan oleh setiap *stakeholders* dan peran masing-masing atau tugas dan fungsi dari *stakeholders* yang terlibat dalam proses rantai pasokan Emping Jagung.

Padahal penerapan manajemen rantai pasokan dalam suatu industri sangat membantu untuk memenuhi tingkat permintaan yang semakin tinggi. Manajemen rantai pasokan memiliki cakupan yang luas, sehingga industri-industri besar sudah banyak menggunakannya untuk membantu kelancaran dalam industrinya. Dalam manajemen rantai pasokan, peranan dari setiap *stakeholders* juga sangat dibutuhkan karena keberhasilan suatu rantai pasokan adalah dengan dukungan dan campur tangan dari setiap *stakeholders* yang berperan didalam rantai pasokan tersebut.

Rantai pasokan mencakup keseluruhan aktivitas yang dihubungkan dengan aliran dan transformasi barang dan jasa dari tahap awal pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang dapat dinikmati oleh konsumen akhir melalui sistem distribusi. Untuk mendukung kesinambungan rantai pasokan tersebut dibutuhkan manajemen yang mengatur, mengontrol, dan menentukan strategi agar aliran informasi-informasi dalam rantai pasokan tersebut mendekati kesesuaian dengan kebutuhan konsumen namun dapat menekan biaya produksi, serta dapat menjadi sarana bagi perusahaan untuk menjaga kualitas, mewujudkan kepuasan konsumen, serta membawa perusahaan tersebut untuk tetap bersaing dalam industrinya.

Menurut Tjipto (2014) aliran rantai pasokan terdapat tiga jenis aliran, adapun ketiga aliran rantai pasokan tersebut adalah:

1. Aliran barang yang mengalir dari hulu (*upstream*) menuju ke hilir (*downstream*). Contohnya adalah bahan baku yang dikirim dari *supplier* ke pabrik.

2. Aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu.
3. Aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir ataupun sebaliknya.

Pengaturan aliran rantai pasokan barang atau bahan baku tidak hanya dilakukan dalam satu perusahaan atau UKM saja melainkan dengan melibatkan kerja sama dengan perusahaan atau UKM lain. Untuk itu, pengaturan rantai pasokan yang baik akan mendorong dan meningkatkan produktivitas disetiap anggota rantai pasokan yang ada di dalamnya. Selama ini, para pelaku UKM hanya berfokus pada aspek produksinya saja tanpa melihat atau memperhatikan hubungan dalam rantai pasokan satu sama lain. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS MODEL RANTAI PASOKAN EMPING JAGUNG DI KABUPATEN TEMANGGUNG (Studi pada UKM Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah)”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini hanya menjelaskan tentang peran *stakeholders* dan model rantai pasokan pada UKM Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana model skema rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah?
2. Bagaimana peran pihak-pihak yang menjadi *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah?
3. Apa masalah yang dihadapi oleh setiap *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah?
4. Apa solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh setiap *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan model skema rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah.
2. Untuk mendeskripsikan peran pihak-pihak yang menjadi *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah.
3. Untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh setiap *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah.

4. Untuk mengidentifikasi solusi mengatasi masalah yang dihadapi oleh setiap *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan literatur dan riset yang sejenis dengan topik manajemen rantai pasokan dan penelitian ini bermanfaat pada penambahan pengetahuan mengenai dinamika *stakeholders* pada rantai pasokan Emping Jagung khususnya di UKM Emping Jagung di Desa Manggoro, Tembarak, Temanggung, Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menyampaikan informasi tentang peran *stakeholders* dan model rantai pasokan Emping Jagung. Penelitian ini juga sebagai sarana pembelajaran bagi para pelaku usaha khususnya yang menyangkut tentang peran *stakeholders* dan model rantai pasokan Emping Jagung. Sedangkan bagi pemerintah daerah sendiri penelitian ini berguna sebagai media untuk menyampaikan aspirasi tentang problematika yang dialami para *stakeholders* pada jaringan rantai pasokan Emping Jagung. Sehingga sistem rantai pasokan yang berjalan akan lebih terdorong dan akan

memberikan manfaat baik bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat yang berdampak pada pendapatan daerah.

